

## Efektivitas Edukasi Kotak Kontrol Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil di Puskesmas Tampa

By Riani<sup>1\*</sup>, Yeni Lucin<sup>2</sup>, Greiny Arisani<sup>3</sup>, Oktaviani<sup>4</sup>  
Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

Email: byriani8@gmail.com

**Abstract:** Anemia in pregnant women can increase the risk of premature birth, maternal and child mortality, and infectious diseases. Iron deficiency anemia in the mother can affect the growth and development of the fetus/infant during pregnancy and afterward. To prevent anemia, every pregnant woman is expected to get a blood-supplementing tablet (TTD) of at least 90 tablets during pregnancy. The coverage of giving iron tablets to pregnant women in Indonesia in 2020 was 83.6%, this figure increased compared to 2019 at 64%, in Central Kalimantan Province in 2019 it was 79.3% lower than in 2018 at 81.2%, and in East Barito, 73.02% received blood booster tablets, with a total of 1,976 people. This study aims to determine the difference in the average level of adherence to Fe tablet consumption before and after treatment in pregnant women at the Tampa Health Center. This research is quantitative, using the pre-experimental research method, with a one-group pretest post-test research design. This design was used to compare the results of measurements before and after treatment in one group, in the work area of the Tampa Health Center, East Barito Regency which met the inclusion criteria of 30 people. The most depicted are age 20-35 years 29 (90.9%), high school education 19 (57.6%), occupation 23 (69.7%), and equal parity 10 (30.3%). The results of the study the average adherence before being given treatment was 12.33 tablets while after treatment 21.90 tablets. The results of the analysis showed that there were differences in the level of compliance before and after control box education ( $p = 0.000$ ). Based on the results of this study, it can be concluded that there is a need for control box education by ticking to monitor the compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

**Keywords:** Pregnant women's TTD, KIA book control box, Tampa Health Center

**Abstrak:** Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64%, di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 sebesar 79,3% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 81,2%, dan di Barito Timur mendapatkan tablet tambah darah 90 adalah 73,02%, dengan jumlah sebesar 1.976 orang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah perlakuan pada ibu hamil di Puskesmas Tampa. Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, dengan menggunakan metode penelitian *Pre Eksperimen*, dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok, di wilayah kerja Puskesmas Tampa Kabupaten Barito Timur yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 orang. Gambaran terbanyak umur 20 - 35 tahun 29 (90,9%), pendidikan SMA 19 (57,6%), pekerjaan 23 (69,7%), paritas sama 10 (30,3%). Hasil penelitian rata-rata kepatuhan sebelum diberikan perlakuan adalah 12,33 tablet sedangkan sesudah perlakuan 21,90 tablet. Hasil analisis ada terdapat perbedaan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah edukasi kotak kontrol ( $p=0,000$ ). Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan perlunya edukasi kotak kontrol yaitu dengan mencentang untuk memantau kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

**Kata Kunci:** TTD Ibu Hamil, Kotak kontrol buku KIA, Puskesmas Tampa

### PENDAHULUAN

Secara umum terjadi penurunan kematian ibu selama periode 1991-2015 dari 390 menjadi 305 per 100.000 kelahiran hidup. Walaupun terjadi kecenderungan penurunan angka kematian ibu, namun tidak berhasil mencapai target MDGs yang harus dicapai yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2015. Hasil supas tahun

2015 memperlihatkan angka kematian ibu tiga kali lipat dibandingkan target MDGs. Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu

pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus, dan kasus lainnya 1.957, salah satu penyebab utama perdarahan adalah anemia pada ibu hamil (Kemenkes RI, 2020).

Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia dan sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun. Untuk mencegah anemia setiap ibu hamil diharapkan mendapatkan tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet selama kehamilan. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%, angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64% (Kemenkes RI, 2020).

*World Health Organization* (WHO) menyepakati bahwa anemia pada ibu hamil adalah suatu keadaan dimana kadar hemoglobin dalam darah kurang dari 11 gr%. Anemia merusak kesehatan dan kesejahteraan pada wanita dan meningkatkan risiko yang merugikan ibu dan bayi. Anemia mempengaruhi wanita usia reproduksi di seluruh dunia. Penyebab sebagian besar anemia di Indonesia adalah kekurangan zat besi yang diperlukan untuk pembentukan hemoglobin disebut anemia defisiensi besi. Anemia pada ibu hamil membawa akibat dan komplikasi yang berisiko tinggi untuk terjadinya keguguran, perdarahan, BBLR, atonia uteri, inersia uteri, retensio plasenta. Angka kejadian anemia di Indonesia semakin tinggi dikarenakan penanganan anemia dilakukan ketika ibu hamil bukan dimulai sebelum kehamilan (Rustam, 2012).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah 2020, menyatakan bahwa Penanggulangan anemia pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Kalimantan Tengah sebesar 14,7% ibu hamil

mengalami anemia. Cakupan ibu hamil yang mendapatkan minimal 90 tablet Fe di Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2019 sebesar 79,3% lebih rendah dibandingkan tahun 2018 sebesar 81,2% (Dinkes Kalteng, 2020).

Ibu Hamil yang mendapatkan tablet tambah darah 90 adalah ibu hamil mendapatkan minimal 90 tablet tambah darah selama periode kehamilannya di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Barito Timur sebesar 37,1% ibu hamil mengalami anemia. Cakupan bumil mendapatkan tablet tambah darah 90 adalah 73,02%, dengan jumlah bumil mendapat tablet tambah darah 90 sebesar 1.976 orang (Dinkes Bartim, 2019).

Suplementasi besi atau pemberian tablet Fe merupakan salah satu upaya penting dalam mencegah dan menanggulangi anemia. Kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet besi adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran petugas kesehatan untuk mengkonsumsi tablet zat besi. Kepatuhan mengkonsumsi tablet zat besi diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengkonsumsi tablet zat besi, frekuensi konsumsi perhari. Ketidakpatuhan ibu hamil meminimum tablet zat besi dapat memiliki peluang yang lebih besar untuk terkena anemia (Yanti, 2017).

Kepatuhan terhadap konsumsi TTD dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu umur, pendidikan, pekerjaan, frekuensi ANC, sikap tenaga kesehatan, paritas, motivasi ibu, dukungan keluarga, dan pengetahuan gizi ibu hamil mengenai TTD diantaranya adalah tentang efek samping minum TTD, penyerapan besi, makanan dan obat yang mengganggu penyerapan besi serta mitos atau kepercayaan yang salah, seperti anggapan bahwa TTD adalah obat generik sehingga dianggap tidak bagus jika terlalu banyak dikonsumsi (Anshori, 2017).

Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi TTD juga terjadi karena merasa mual akibat rasa dan bau dari tablet, timbulnya rasa bosan karena setiap hari harus mengonsumsi TTD sehingga seringkali ibu hamil lupa dan malas untuk mengonsumsinya (Lestari, 2015).

Banyaknya penyebab yang membuat ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi TTD, sehingga

diperlukan suatu upaya kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan dan konsumsi TTD ibu hamil, salah satunya adalah dengan mencenteng buku KIA pada halaman pemantauan tablet tambah darah. Ibu hamil diingatkan untuk mencatat tablet tambah darah di buku KIA secara manual dan dilaporkan pada bidan saat pemeriksaan kehamilan (Kemenkes RI, 2020).

Manfaat buku KIA atau yang lebih dikenal oleh ibu hamil dengan sebutan buku pink merupakan salah satu alat bantu yang utama dan pertama yang dijadikan sebagai media komunikasi informasi dan edukasi (KIE) yang penting untuk meningkatkan pemahaman bagi ibu hamil, keluarga, tenaga kesehatan dan masyarakat yaitu salah satunya terdapat halaman kotak kontrol minum TTD pada ibu hamil untuk memantau kepatuhan konsumsi tablet Fe (Kemenkes RI, 2020).

Hasil penelitian terdahulu tentang edukasi kotak kontrol lebih efektif dibandingkan tidak dilakukan penjelasan pendidikan kesehatan, dengan melakukan pencentangan pada kotak kontrol secara rutin pada buku KIA dapat terlihat rutinya ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, edukasi kotak kontrol ini dapat membantu ibu hamil agar menghabiskan semua tablet Fe yang diberikan, kotak kontrol dan buku KIA ini juga sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi selama kehamilan. (Ismawati, K, 2018)

Berdasarkan data kohort di Puskesmas Tampa Kabupaten Barito Timur tercatat ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di wilayah kerja Puskesmas Tampa Kabupaten Barito Timur sebagian besar mengalami anemia dengan rata-rata kadar Hb di bawah 11 gr%. Dari data cakupan konsumsi tablet Fe rata - rata ibu hamil kurang dari 90 tablet mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan, sedangkan cakupan pemberian tablet Fe dalam tiga tahun terakhir 76,12% tahun 2019, 82,21% tahun 2020, dan tahun 2021 85,06% terjadinya peningkatan dalam setiap tahunnya dalam cakupan pemberian tablet Fe, tapi cakupan konsumsi ibu hamil masih rata - rata mengkonsumsi hanya 30 - 60 tablet selama kehamilan dalam tiga tahun terakhir. Tablet Fe telah di distribusikan oleh tenaga kesehatan namun belum diketahui apakah tablet Fe tersebut diminum oleh ibu hamil atau

tidak, apakah disebabkan oleh merasa mual sehingga tidak rutin minum ataukah bidan dalam melakukan pendistribusian tablet Fe tidak semua bidan memberikan edukasi pada kotak kontrol buku KIA ataupun penjelasan pendidikan kesehatan tentang tablet Fe, jika kunjungan ramai kadang tidak sempat menjelaskan secara rinci. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Tampa dengan judul “Efektivitas Edukasi kotak kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tampa”. Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektivitas edukasi kotak kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Tampa. Hasil penelitian ini untuk lebih mengencarkan ibu hamil mencenteng kotak kontrol pada buku KIA dalam pemberian tablet Fe yang rutin, sehingga dapat meningkatkan kedisiplinan ibu dalam mengkonsumsi tablet Fe.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif*, dengan menggunakan metode penelitian *Pre-Eksperiment*, dengan desain penelitian *one group pretest posttest*. Desain ini digunakan untuk membandingkan hasil pengukuran sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok kotak kontrol. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2022 di Wilayah Kerja Puskesmas Tampa, Kabupaten Barito Timur, Provinsi Kalimantan Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya di Puskesmas Tampa Kabupaten Barito Timur. Dengan sampel yang memenuhi kriteria inklusi sebanyak 30 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Semua data yang telah didapat, selanjutnya dikumpulkan, diolah, dan di analisis oleh peneliti menggunakan uji *Paired t-test*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### 1. Gambaran karakteristik umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu hamil di Puskesmas Tampa.

**Tabel 4.1** Distribusi Frekuensi umur, pendidikan, pekerjaan, dan paritas Ibu Hamil di Puskesmas Tampa

Variabel	n	%
<b>Umur</b>		
< 20 tahun	1	3,3
20 - 35 tahun	27	90,0
> 35 tahun	2	6,7
<b>Pendidikan</b>		
SD	5	16,7
SMP	10	33,3
SMA	12	40
Perguruan Tinggi	3	10
<b>Pekerjaan</b>		
Bekerja	23	69,7
Tidak Bekerja	7	21,2
<b>Paritas</b>		
Nulipara	10	30,3
Primipara	10	30,3
Multipara	10	30,3

Dapat diketahui bahwa karakteristik responden terbanyak berdasarkan kelompok umur 20 - 35 tahun 27 (90,0%), berdasarkan pendidikan SMA 12 (40%), berdasarkan pekerjaan kelompok bekerja 23 (69,7%), dan berdasarkan paritas sama 10 (30,3%).

## 2. Gambaran kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah edukasi kotak kontrol pada ibu hamil di Puskesmas Tampa.

**Tabel 4.2** Statistik deskriptif kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah edukasi kotak kontrol pada ibu hamil di Puskesmas Tampa

Kelompok	Kepatuhan	n	Mean	Median	Min-Max	SD
Kotak kontrol	Sebelum	30	12,33	13	6-22	3,827
	Sesudah	30	21,90	22	6-30	6,682

Dapat diketahui bahwa rata-rata kepatuhan sebelum diberikan perlakuan adalah 12,33 tablet sedangkan rata-rata kepatuhan sesudah perlakuan 21,90 tablet.

## 3. Uji Normalitas

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas

Kelompok	Variabel	Sig
Kotak kontrol	Sebelum	0,492
	Sesudah	0,15

Dapat di lihat bahwa nilai sig lebih besar dari ketentuan nilai  $p < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal maka selanjutnya layak diolah.

## 4. Perbedaan rata - rata kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah edukasi kotak kontrol pada ibu hamil di Puskesmas Tampa.

**Tabel 4.4** Perbedaan rata - rata kepatuhan konsumsi tablet Fe sebelum dan sesudah edukasi kotak kontrol pada Ibu Hamil di Puskesmas Tampa

Kotak kontrol	N	Mean	SD	Beda Mean	CI 95%	P Value
sebelum	30	12,33	3,827	9,57	6,825-12,308	0,000
sesudah	30	21,90	6,682			

Diketahui nilai rata-rata sebelum perlakuan 12,33 tablet dan sesudah perlakuan 21,90 tablet dengan peningkatan 9,57 tablet. Hasil analisis diperoleh nilai p value sebesar 0,000 ( $p \text{ value} < 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada kotak kontrol.

## PEMBAHASAN

### 1. Gambaran Karakteristik Umur, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas Ibu Hamil di Puskesmas Tampa.

Berdasarkan analisis statistik menunjukkan kelompok umur terbanyak umur 20 - 35 tahun 29 (90,9%). Dimana umur yang produktif mempunyai pengaruh akan kelayakan dalam berpikir positif, menurut WHO (2018), umur aman seorang wanita untuk masa kehamilan dan persalinan adalah usia 20-35 tahun. Menurut penelitian Waliyo (2016) menyebutkan bahwa umur merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas edukasi kotak kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Berdasarkan pendidikan terbanyak SMA 19 (57,6%), dimana pendidikan yang tinggi akan semakin banyak mendapatkan wawasan, menurut Notoatmodjo, (2015) Tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang eksponensial dengan tingkat kesehatan semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah menerima informasi yang diterima. Konsep hidup sehat secara mandiri, kreatif dan berkesinambungan. Latar belakang pendidikan seorang ibu sangat berpengaruh terhadap tingkat pengetahuan ibu. Semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah ibu mendapatkan informasi.

Berdasarkan pekerjaan ibu terbanyak kelompok bekerja 23 (69,7%), dimana ibu hamil yang mempunyai pekerjaan sangat berpengaruh akan wawasan luas dengan semakin banyaknya rekan kerja menurut Waliyo (2016) semakin banyaknya rekan kerja bertemu dengan banyak orang maka semakin termotivasi dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan rutin menceklis kotak kontrol pada buka KIA.

Salah satu hasil penelitian dalam penelitian ini menunjukkan paritas sama 10 (30,3%) dimana menurut Agusanty (2016) ibu hamil yang paritas sama mempunyai motivasi dalam meningkatkan konsumsi tablet Fe dan mencentang kotak kontrol dengan rutin. Hal ini sejalan juga dengan penelitian Ismawati, (2018) diketahui paritas yang sama dapat mempengaruhi efektivitas edukasi kotak kontrol konsumsi tablet Fe.

### 2. Gambaran Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebelum dan sesudah Edukasi Kotak Kontrol pada Ibu Hamil di Puskesmas Tampa.

Hasil penelitian rata-rata kepatuhan sebelum diberikan perlakuan adalah 12,33 tablet sedangkan rata-rata kepatuhan sesudah perlakuan 21,90 tablet.

Dari distribusi tersebut dapat terlihat setelah dilakukan perlakuan, bahwa mempunyai peningkatan kepatuhan dalam jumlah konsumsi tablet Fe yang diminum dibandingkan sebelum dilakukan perlakuan.

Hal ini sejalan dengan Waliyo dan Agusanty (2016) yang menyatakan jumlah tablet besi (Fe) yang diberikan oleh Puskesmas Sungai Ambawang kepada responden yang berkunjung akan diberikan sebanyak 30 butir untuk diminum selama 30 hari. Berdasarkan hasil pengukuran awal menunjukkan bahwa rata-rata responden yang minum tablet tambah darah dalam 30 hari pada ke dua kelompok yakni kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol adalah sama sebanyak 18 butir.

### 3. Perbedaan rata-rata Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe sebelum dan sesudah perlakuan dengan Edukasi Kotak Kontrol pada Ibu Hamil di Puskesmas Tampa.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa nilai rata-rata sebelum perlakuan 12,33 tablet dan sesudah perlakuan 21,90 tablet dengan peningkatan 9,57 tablet. Hasil analisis diperoleh nilai p value sebesar 0,000 (p value <0,05) sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan kotak kontrol. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti berasumsi bahwa adanya efektivitas edukasi kotak kontrol terhadap kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukam oleh Ismawati (2018) tentang edukasi kotak kontrol lebih efektif dibandingkan tidak dilakukan penjelasan pendidikan kesehatan, dengan melakukan pencentangan pada kotak kontrol secara rutin pada buku KIA dapat terlihat rutinya ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, edukasi kotak kontrol ini dapat membantu ibu hamil agar menghabiskan

semua tablet Fe yang diberikan, kotak kontrol dan buku KIA ini juga sebagai media komunikasi, informasi dan edukasi selama kehamilan.

Peningkatan jumlah konsumsi tablet Fe yang terjadi pada penelitian ini dapat menunjukkan bahwa ada perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah perlakuan pada kotak kontrol, sehingga edukasi kotak kontrol lebih efektif dibandingkan tidak dilakukan penjelasan pendidikan kesehatan, dengan melakukan pencentangan kotak kontrol secara rutin pada buku KIA dapat terlihat rutusnya ibu hamil dalam konsumsi tablet Fe, dengan adanya kotak kontrol dapat memotivasi ibu hamil menghabiskan semua tablet Fe yang diberikan, kotak kontrol dan buku KIA ini juga sebagai media komunikasi, informasi, dan edukasi selama kehamilan.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Gambaran karakteristik umur terbanyak berdasarkan kelompok umur 20 - 35 tahun 29 (90,9%), pendidikan SMA 19 (57,6%), pekerjaan 23 (69,7%), dan paritas sama 10 (30,3%).
2. Hasil penelitian rata-rata kepatuhan sebelum diberikan perlakuan adalah 12,33 tablet sedangkan rata-rata sesudah perlakuan 21,90 tablet.
3. Ada terdapat perbedaan tingkat kepatuhan sebelum dan sesudah edukasi kotak kontrol ( $p=0,000$ ).

### UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Mars Khendra Kusfriyadi, STP, MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya
2. Ibu Yeni Lucin, S.Kep., MPH, selaku pembimbing I yang telah memberikan masukan, bimbingan dan saran kepada penulis hingga terselesaikan skripsi ini.
3. Ibu Greiny Arisani, SST., M.Kes, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan,

bimbingan dan saran kepada penulis sehingga terselesaikan skripsi ini.

4. Ibu Erina Eka Hatini, SST., MPH, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
5. Orang tua, saudara, keluarga besar saya, dan sahabat yang telah memberikan dukungan, semangat, nasehat, dan doa kepada penulis selama mengikuti pendidikan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan di Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Jamil 2017, Perencanaan Program Nasional 2017-2020 Cakupan Kepatuhan Tablet Tambah Darah, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Dinkes Bartim. 2019, Profil Kesehatan Barito Timur tahun 2019, Dinkes Bartim, Bartim.
- Dinkes Provinsi Kalimantan Tengah. 2020, Profil Kesehatan Kalimantan Tengah tahun 2020, Dinkes Kalteng, Kalteng.
- Depkes R.I. 2020, Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Depkes RI, Jakarta.
- Handayani, L. 2013, 'Peran Petugas Kesehatan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi', Jurnal Kesmas, Edisi September 2013 Vol. 7, No. 2. pp. 55-112. ISSN: 1978-0575.
- Kemenkes R.I. 2020, Profil Kesehatan Indonesia 2020, Kementerian Kesehatan RI, Jakarta.
- Kemenkes R.I. 2020, Laporan Akuntabilitas Kinerja, Direktorat Bina Gizi Kemenkes RI, Jakarta.
- Kemenkes R.I. 2015, Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah, Kemenkes RI, Jakarta
- Kamidah. 2015, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Simo Boyolali Stikes Aisyiyah Surakarta', Jurnal Gaster, Edisi Februari 2015 Vol. XII No. 1.

- Kemenkes R.I. 2016, Riset Kesehatan Dasar, Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kemenkes RI, Jakarta.
- Notoatmodjo, S 2015, Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan, Rineka Cipta, Jakarta.
- Lestari, Deti Dwi. 2015, 'Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dan Sms Reminder 17 Terhadap Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Tahun 2015', Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Skripsi.
- Ramawati. 2008, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Besi Di Desa Sokaraja Tengah Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto', Jurnal Keperawatan Soedirman, PPNI, edisi Nopember 2008 Vol. 3 No. 3.
- Silvia, Voni. 2012, 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Puskesmas Muaralembu Kab. Kuantan Singingi Propinsi Riau Tahun 2012', FKM Peminatan Kebidanan Komunitas.
- Yanti, Damai 2017, Konsep Dasar Asuhan Kehamilan, PT Refika Aditama, Bandung.